

PERENCANAAN PAJAK, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2019-2023)

Yosa Novadilla¹, Lusiana², Rahmat Wahyudi³

yosanovadilla2@gmail.com (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang)

lusiana@upiypk.ac.id (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang)

rahmatwahyudi@upiypk.ac.id (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang)

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 11 April 2025

Revisi 2 Mei 2025

Diterima 8 Mei 2025

Kata kunci:

Perencanaan Pajak
Profitabilitas
Kepemilikan Manajerial
Nilai Perusahaan
Transparansi Perusahaan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 218 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 60 perusahaan manufaktur sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun transparansi perusahaan tidak mampu memoderasi perencanaan pajak, profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah [lisensi CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi saat ini membuat semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Daya saing dalam industri bisnis ini mendorong manajemen untuk menonjolkan aspek-aspek terbaik dari perusahaan yang dikelolanya agar dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Karena itulah nilai perusahaan sangat penting karena menggambarkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan para pemegang saham terhadap suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat dinyatakan memiliki nilai yang tinggi apabila kinerja perusahaan juga baik. Tingginya harga saham pada suatu perusahaan akan mengakibatkan meningkatnya nilai dari perusahaan tersebut. Peningkatan nilai perusahaan menjadi keinginan dari semua pemilik perusahaan.

Nilai Perusahaan merupakan pandangan investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika bekerja perusahaan tersebut baik. Jika harga saham perusahaan tinggi, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai

perusahaan yang tinggi tentu saja menjadi keinginan semua pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemampuan pemegang saham juga ikut tinggi. Para investor tentu saja cenderung lebih tertarik menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam menentukan nilai perusahaan.

Salah satu strategi yang sering digunakan manajemen untuk memengaruhi nilai perusahaan adalah perencanaan pajak. Menurut (Nashar et al., 2022), perencanaan pajak merupakan upaya perusahaan untuk mengurangi beban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan. Namun, penelitian tersebut menunjukkan bahwa perencanaan pajak justru dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan jika dilakukan tanpa strategi yang tepat, karena dapat menimbulkan persepsi negatif dari pemangku kepentingan, termasuk investor. Penelitian yang dilakukan (Anita et al., 2022) menemukan hasil bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Di sisi lain, profitabilitas perusahaan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu, yang menjadi dasar penilaian bagi para investor (Kusumanegara et al., 2023). Namun, data menunjukkan bahwa profitabilitas yang rendah pada perusahaan manufaktur sering kali menyebabkan penurunan harga saham dan berkurangnya minat investor untuk mempertahankan modalnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2024), menunjukkan hasil bahwa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penilaian terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Linantis, 2021), menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, kepemilikan manajerial juga dianggap sebagai salah satu variabel penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. (Bernardin & Karina, 2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial yang tinggi dapat menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham, sehingga meningkatkan motivasi manajer untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhiani & Dewi, 2021), yang menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian (Bakhtiar et al., 2021) menunjukkan hasil yang berbeda, dimana kepemilikan manajerial tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tergantung pada faktor-faktor lain seperti transparansi informasi dan efektivitas pengelolaan manajemen.

Transparansi perusahaan sendiri semakin menjadi perhatian penting dalam era persaingan bisnis yang ketat. Informasi yang terbuka dan akurat kepada investor dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan menciptakan citra positif bagi perusahaan. Namun, kurangnya transparansi sering kali menyebabkan investor memiliki pandangan yang rendah terhadap perusahaan, sehingga berdampak negatif pada nilai perusahaan (Purwaningsih, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Faiz Anisran, 2023), menunjukkan hasil bahwa, transparansi perusahaan sebagai variabel tidak mampu memoderasi variabel independen. Penelitian yang dilakukan oleh (Triana, 2021), menunjukkan hasil bahwa, transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Tetapi transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi mampu memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian (Al Hazmi, 2024) dalam suatu perusahaan selalu memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dalam suatu perusahaan berkaitan dengan tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu. Dalam tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan suatu keadaan emiten yang bisa dilihat dengan harga saham yang dibentuk dari jual beli saham pada pasar modal dan akan dibayar oleh investor. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting pastinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mampu membuat pasar percaya bahwa tidak hanya pada kinerja perusahaan ini, namun juga pada prospek mendatang perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dengan ini penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi**

Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2023)”.

TINJAUAN LITERATUR

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah sebuah entitas yang terdapat sekelompok orang di dalamnya yang bekerja sama untuk meraih tujuan yang diinginkan. Tujuan utama dari perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, yaitu aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan hidup (Utami, 2020).

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah suatu cara yang dapat dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi hutang pajak tetapi masih dalam peraturan yang berlaku umum (Muslim & Junaidi, 2020).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber dayanya untuk produksi keuntungan tercermin dalam profitabilitasnya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan selama periode tertentu karena mengukur keberhasilan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya produktif (Hia, 2022).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kondisi dimana manajer sebagai pemilik dari saham perusahaan, jadi selain sebagai pengelola perusahaan manajer juga merupakan selaku pemilik perusahaan. Pihak manajerial dalam suatu perusahaan adalah pihak yang berperan aktif dalam pengambilan keputusan untuk menjalankan perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019).

Transparansi Perusahaan

Menurut (Novianto & Dwimulyani, 2019) transparansi dibangun atas dasar arus informasi yang bebas. Seluruh proses informasi harus tersedia untuk pihak yang berkepentingan dan informasi yang tersedia harus mudah dimengerti dan dipantau, dalam sehubungan dengan proses pengambilan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

METODE

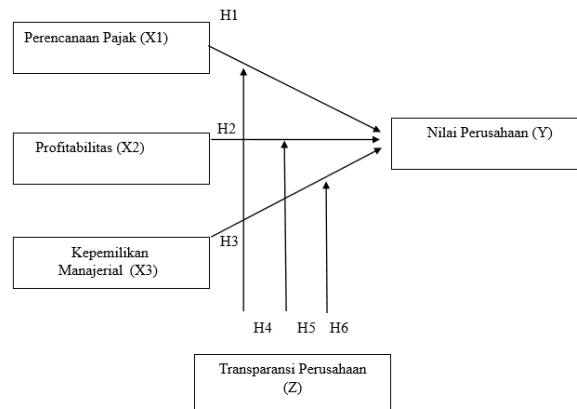
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yang berjumlah 218 perusahaan. Metode dalam pengambilan sample dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 26.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Persamaan 1: } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Persamaan 2: } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 [X_1 * Z] + \beta_6 [X_2 * Z] + \beta_7 [X_3 * Z] + e$$

Dengan kerangka pikir dapat menjabarkan klasifikasi permasalahan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel independen dan dependen serta variabel moderasi:



Gambar 1. Kerangka Pikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Model I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.313	.073		4.278	.000
	LAG_X1	-.320	.714	-.040	-.449	.655
	LAG_X2	.585	.125	.416	4.658	.000
	LAG_X3	-.023	.112	-.018	-.204	.839
a. Dependent Variable: LAG_Y						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS26, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,313 - 0,320 X1 + 0,585 X2 - 0,023 X3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai konstanta bernilai positif yaitu sebesar 0,313. Artinya, jika variabel independen yaitu perencanaan pajak (X1), profitabilitas (X2) dan kepemilikan manajerial (X3) bersifat konstan maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,313.
2. Nilai koefisien perencanaan pajak (X1) sebesar -0,320 menyatakan bahwa variabel perencanaan pajak memiliki pengaruh negatif terhadap variabel nilai perusahaan. Hal ini berarti apabila perencanaan pajak naik maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0,320.
3. Nilai koefisien profitabilitas (X2) sebesar 0,585 menyatakan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan. Hal ini berarti setiap kenaikan profitabilitas maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,585.
4. Nilai koefisien kepemilikan manajerial (X3) sebesar -0,023 menyatakan bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap variabel nilai perusahaan. Hal ini berarti apabila kepemilikan manajerial naik maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar -0,023.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Model II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.362	.113		3.197	.002
	LAG_X1	.704	1.336	.088	.527	.599
	LAG_X2	.727	.172	.518	4.222	.000
	LAG_X3	-.179	.164	-.137	-1.093	.277
	LAG_Z	1.245	2.674	.106	.466	.642
	X1Z	29.034	31.881	.182	.911	.364
	X2Z	5.116	3.811	.255	1.342	.182
	X3Z	-5.228	3.688	-.264	-1.418	.159
a. Dependent Variable: LAG_Y						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS26, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,362 + 0,704X_1 + 0,727X_2 - 0,179X_3 + 1,245Z + 29,034X_1*Z + 5,116X_2*Z - 5,228X_3*Z$$

Dari persamaan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta bernilai sebesar 0,362. Artinya, jika perencanaan pajak (X1), profitabilitas (X2), kepemilikan manajerial (X3), transparansi perusahaan(Z), variabel perkalian perencanaan pajak dengan transparansi perusahaan (X1Z), variabel perkalian profitabilitas dengan transparansi perusahaan (X2Z) dan variabel perkalian kepemilikan manajerial dengan transparansi perusahaan (X3Z) bersifat konstan maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,362.
2. Nilai koefisien variabel perencanaan pajak (X1) sebesar 0,704 menyatakan bahwa jika variabel perencanaan pajak meningkat satu satuan dengan profitabilitas, kepemilikan manajerial, transparansi perusahaan, variabel perkalian perencanaan pajak dengan transparansi perusahaan (X1Z), variabel perkalian profitabilitas dengan transparansi perusahaan (X2Z) dan variabel perkalian kepemilikan manajerial dengan transparansi perusahaan (X3Z) dianggap konstan (tetap) maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,704.
3. Nilai koefisien variabel profitabilitas (X2) sebesar 0,727 menyatakan bahwa jika variabel profitabilitas meningkat satu satuan dengan perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, transparansi perusahaan, variabel perkalian perencanaan pajak dengan transparansi perusahaan (X1Z), variabel perkalian profitabilitas dengan transparansi perusahaan (X2Z) dan variabel perkalian kepemilikan manajerial dengan transparansi perusahaan (X3Z) dianggap konstan (tetap) maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,727.
4. Nilai koefisien variabel kepemilikan manajerial (X3) sebesar -0,179 menyatakan bahwa jika variabel kepemilikan manajerial meningkat satu satuan dengan perencanaan pajak, profitabilitas, transparansi perusahaan, variabel perkalian perencanaan pajak dengan transparansi perusahaan (X1Z), variabel perkalian profitabilitas dengan transparansi perusahaan (X2Z) dan variabel perkalian kepemilikan manajerial dengan transparansi perusahaan (X3Z) dianggap konstan (tetap) maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,179.
5. Nilai koefisien variabel transparansi perusahaan (Z) sebesar 1,245 menyatakan bahwa jika variabel transparansi perusahaan meningkat satu satuan dengan perencanaan pajak, profitabilitas, kepemilikan manajerial, variabel perkalian perencanaan pajak dengan transparansi perusahaan (X1Z), variabel perkalian profitabilitas dengan transparansi perusahaan (X2Z) dan variabel

- perkalian kepemilikan manajerial dengan transparansi perusahaan (X3Z) dianggap konstan (tetap) maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1,245.
6. Nilai koefisien variabel perkalian perencanaan pajak dengan transparansi perusahaan (X1Z) sebesar 29,034 menyatakan bahwa jika variabel perkalian perencanaan pajak dengan transparansi perusahaan meningkat satu satuan dengan perencanaan pajak, profitabilitas, kepemilikan manajerial, variabel perkalian profitabilitas dengan transparansi perusahaan (X2Z), variabel perkalian kepemilikan manajerial dengan transparansi perusahaan (X3Z) dianggap konstan (tetap) maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 29,034.
 7. Nilai koefisien variabel perkalian profitabilitas dengan transparansi perusahaan (X2Z) sebesar 5,116 menyatakan bahwa jika variabel perkalian perprofitabilitas dengan transparansi perusahaan meningkat satu satuan dengan perencanaan pajak, profitabilitas, kepemilikan manajerial, variabel perkalian perencanaan pajak dengan transparansi perusahaan (X1Z), variabel perkalian kepemilikan manajerial dengan transparansi perusahaan (X3Z) dianggap konstan (tetap) maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 5,116.
 8. Nilai koefisien variabel perkalian kepemilikan manajerial dengan transparansi perusahaan (X3Z) sebesar -5,228 menyatakan bahwa jika variabel perkalian kepemilikan manajerial dengan transparansi perusahaan meningkat satu satuan dengan perencanaan pajak, profitabilitas, kepemilikan manajerial, variabel perkalian profitabilitas dengan transparansi perusahaan (X2Z), variabel perkalian profitabilitas dengan transparansi perusahaan (X2Z) dianggap konstan (tetap) maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 5,228.

Uji T

Tabel 3. Hasil Uji T Model I (Tanpa Variabel Moderasi)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.313	.073		4.278	.000
	LAG_X1	-.320	.714	-.040	-.449	.655
	LAG_X2	.585	.125	.416	4.658	.000
	LAG_X3	-.023	.112	-.018	-.204	.839
a. Dependent Variable: LAG_Y						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS26, 2025

Berdasarkan hasil olahan data statistik pada tabel diatas, dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan
Berdasarkan table diatas dapat diketahui perencanaan pajak memiliki nilai t hitung -0,449 dan nilai t tabel 1,978 atau ($0,449 < 1,978$) serta nilai signifikan sebesar 0,655 lebih besar dari 0,05 atau ($0,655 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
Berdasarkan table diatas dapat diketahui profitabilitas memiliki nilai t hitung 4,658 dan nilai t tabel 1,978 atau ($4,658 > 1,978$) serta nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan
Berdasarkan table diatas dapat diketahui kepemilikan manajerial memiliki nilai t hitung -0,204 dan nilai t tabel 1,978 atau ($0,204 < 1,9778$) serta nilai signifikan sebesar 0,839 lebih besar dari

0,05 atau ($0,839 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4. Hasil Uji T Model II (Dengan Variabel Moderasi)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.362	.113		3.197	.002
	LAG_X1	.704	1.336	.088	.527	.599
	LAG_X2	.727	.172	.518	4.222	.000
	LAG_X3	-.179	.164	-.137	-1.093	.277
	LAG_Z	1.245	2.674	.106	.466	.642
	X1Z	29.034	31.881	.182	.911	.364
	X2Z	5.116	3.811	.255	1.342	.182
	X3Z	-5.228	3.688	-.264	-1.418	.159
a. Dependent Variable: LAG_Y						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS26, 2025

Berdasarkan hasil olahan data statistic pada tabel diatas, dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel moderasi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui perencanaan pajak memiliki nilai t hitung sebesar 0,911 dan nilai t tabel 1,978 atau ($0,911 < 1,978$) serta nilai signifikan sebesar 0,364 lebih besar dari 0,05 atau ($0,364 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 1,342 dan nilai t tabel 1,978 atau ($1,342 < 1,978$) serta nilai signifikan sebesar 0,182 lebih besar dari 0,05 atau ($0,182 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui kepemilikan manajerial memiliki nilai t hitung sebesar -1,418 dan nilai t tabel 1,978 atau ($1,418 > 1,978$) serta nilai signifikan sebesar 0,159 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,159 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F Model I (Tanpa Variabel Moderasi)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.592	3	.864	7.498	.000 ^b
	Residual	13.139	114	.115		
	Total	15.731	117			
a. Dependent Variable: LAG_Y						
b. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS26, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 7,498 dan nilai F tabel 2,67 sehingga $7,498 > 2,67$ dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, maka keputusannya adalah perencanaan pajak, profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Tabel 6. Hasil Uji F Model II (Dengan Variabel Moderasi)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.100	7	.443	3.856	.001 ^b
	Residual	12.632	110	.115		
	Total	15.731	117			
a. Dependent Variable: LAG_Y						
b. Predictors: (Constant), X3Z, LAG_X1, LAG_X2, LAG_X3, X2Z, X1Z, LAG_Z						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS26, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 3,856 dan nilai F tabel 2,44 sehingga $3,856 > 2,44$ dengan signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, maka keputusannya adalah perencanaan pajak, profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model I

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.406 ^a	.165	.143	.33949	1.789
a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2					

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS26, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien detereminasi yang dihasilkan dalam pengujian *Adjust R square* bernilai 0,143. Hasil yang didapatkan ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak, profitabilitas dan kepemilikan manajerial mampu berkontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 14,3% sedangkan sisanya 85,7% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dan dianalisis dalam model penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model II

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.444 ^a	.197	.146	.33887	1.814
a. Predictors: (Constant), X3Z, LAG_X1, LAG_X2, LAG_X3, X2Z, X1Z, LAG_Z					
b. Dependent Variable: LAG_Y					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS26, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien detereminasi yang dihasilkan dalam pengujian *Adjust R square* bernilai 0,146. Hasil yang didapatkan ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak, profitabilitas dan kepemilikan manajerial mampu berkontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 14,6% sedangkan sisanya 85,4% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dan dianalisis dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
4. Perencanaan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
5. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Indonesia tahun 2019-2023.
6. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk meningkatkan pemegang saham terhadap perusahaan, maka perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan dapat menyampaikan informasi yang relevan kepada investor mengenai perkembangan perusahaan.

- b. Untuk manajemen perusahaan diharapkan agar bisa meningkatkan nilai perusahaan, hal ini sangat berdampak bagi perusahaan di mana perusahaan akan menginginkan nilai dari perusahaannya meningkat dan bisa mengundang investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memilih objek penelitian selain perusahaan manufaktur dan dapat menambahkan variabel bebas lainnya untuk mendukung penelitian mengenai nilai perusahaan pada suatu perusahaan.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait pada penelitian yang diteliti agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.
 - c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel perusahaan dan mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini.

REFERENSI

- Al Hazmi, R. A. (2024). The Effect of Tax Avoidance, Profitability, and Firm Size on Firm Value (Case Study of Pharmaceutical Companies listed on the IDX 2018-2022). *Educoretax*, 4(2), 159–170. <https://doi.org/10.54957/educoretax.v4i2.726>
- Anita, N., Putry, C., & Murni, M. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Perencanaan Pajak Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Ejournia Unibba*, 13(2), 126–136.
- Bakhtiar, H. A., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Nilai Perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 136–142. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.3927>
- Bernardin, D. E. Y., & Karina, E. (2021). *Nilai Perusahaan: Perencanaan Pajak Dan Kepemilikan Manajerial Serta Transparansi Perusahaan Sebagai Pemoderasi*. 2(1), 1–12.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Faiz Anisran, M. A. F. M. (2023). Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 305–318. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>
- Hia, A. K. (2022). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 1–23.
- Kusumanegara, I., Syafitri, Y., & Armereo, C. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 178–188. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.13319>
- Linantis, R. (2021). Transparency as Moderating Tax Avoidance, Profitability, and Leverage on Firm Value. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(12), 2415–2426. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i12-02>
- Muslim, A., & Junaidi, A. (2020). Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 1–20.
- Nashar, M., Tartilla, N., & Wahyuni Rossa Putri, W. (2022). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Bod Diversity Sebagai Variabel Moderasi. *Solusi*, 20(3), 290. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5062>
- Novariant, A., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–6. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4320>
- Purwaningsih, S. (2022). Effect of Tax Avoidance and Profitability on Firm Value: Corporate Transparency as a Moderating Variable. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(21), 196–203. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i2130703>
- Putri, K. L. (2024). The Effect Of Managerial Ownership, Audit Committee, Profitability And Tax

- Avoidance On The Value Of Manufacturing Companies For The Period 2018-2022. *Journal of Marketing Management Research*, 29(2), 1–24. <https://doi.org/10.37202/kmmr.2024.29.2.1>
- Ramadhiani, S., & Dewi, S. R. (2021). The Effect of Tax Avoidance, Leverage, and Managerial Ownership on Firm Value With Corporate Transparency as a Moderating Variable. *Academia Open*, 3. <https://doi.org/10.21070/acopen.3.2020.1117>
- Triana, Z. A. (2021). The Influence of Tax Planning and Managerial Ownership on Company Value with Company Transparency as a Moderating Variable. *Academia Open*, 3(2), 193–204. <https://doi.org/10.21070/acopen.3.2020.1117>
- Utami, N. N. (2020). *Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei)*.